MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

Jangan Rampas Hak Kami!

BAHAN APP 2020

AGENDA SOSIALISASI BAHAN APP 2020

HARI & TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	PESERTA
Kamis, 30 Jan 2020	Pk.18.00 - Pk.20.30	Auditorium Gedung Bumi Silih Asih	Dekanat Bandung
Sabtu, 1 Feb 2020	Pk.14.00 - Pk.16.00	Auditorium Gedung Bumi Silih Asih	Guru-guru Pendidikan Agama Katolik di Sekolah (Utusan Sekolah)
Minggu, 2 Feb 2020	Pk.10.00 - Pk.12.00	Paroki St. Maria – KBI	Dekanat Pantura
Sabtu, 8 Feb 2020	Pk.17.00 - Pk.19.00	Paroki St. Mikael – Indramayu	Dekanat Priangan Timur (Cirebon, Indramayu, Ciledug, dan Kuningan)
Minggu, 9 Feb 2020	Pk.10.00 - Pk.12.00	Paroki St. Yohanes – Ciamis	Dekanat Priangan Selatan (Ciamis, Tasikmalaya, dan Garut)

Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Hidup Ekonomi Masyarakat yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan

DASAR BIBLIS

- Sejak awal Allah menghendaki penghormatan martabat manusia dalam semangat kekeluargaan, seraya terus menjaga keseimbangan hidup (Kej. 1:1 – 2:4).
- Allah menganugerahi kita tanah air yang kaya dan indah untuk hidup manusia bersama. Kita diberi tugas untuk mengusahakan dan merawat bumi demi memenuhi kebutuhan hidup sekarang dan untuk generasi berikutnya (Kej. 2:15)
- Berekonomi secara bermartabat, berbelarasa, dan berkelanjutan merupakan wujud partisipasi kita dalam karya penciptaan Allah dan panggilan hidup manusia untuk hidup layak dalam kesatuan dengan yang lain sebagai ciptaan Allah (CA 41)

Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Hidup Ekonomi Masyarakat yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan

Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

(Jangan Rampas Hak Kami!)

Membangun Ekonomi yang Berbelarasa

(Semakin Bertobat, Semakin Solider)

Membangun Kehidupan Ekonomi Selaras Alam

(Merusak Alam, Menghancurkan Kehidupan)

KEGIATAN EKONOMI

- Segala aktivitas manusia akhirnya tertuju pada satu tujuan yakni memelihara, merawat, dan mempertahankan hidup.
- **Ekonomi** berarti menata, mengatur, menyelenggarakan kehidupan dalam rumah, dalam keluarga manusia.
- Intensi dasarnya agar semua dapat **hidup secara manusiawi**.

MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT
(JANGAN RAMPAS HAK KAMI!)

1 Panggilan Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

2 Tantangan Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

3 Pembaharuan Sikap dalam Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

4 Mewujudkan Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat.

PENGGUNAAN BUKU

Bahan APP terbuka untuk dikembangkan/disederhanakan sesuai kebutuhan kelompok peserta terutama berkaitan dengan pendalaman dan peneguhan.

Pengembangan bahan diharapkan tidak jauh dari tujuan setiap pertemuan.

Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman.

Cerita/bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.

Baik jika masing-masing peserta memiliki secara pribadi buku bahan ini agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.

Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman.

Anda bisa men-download bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: **keuskupanbandung.org**

PROSES PERTEMUAN

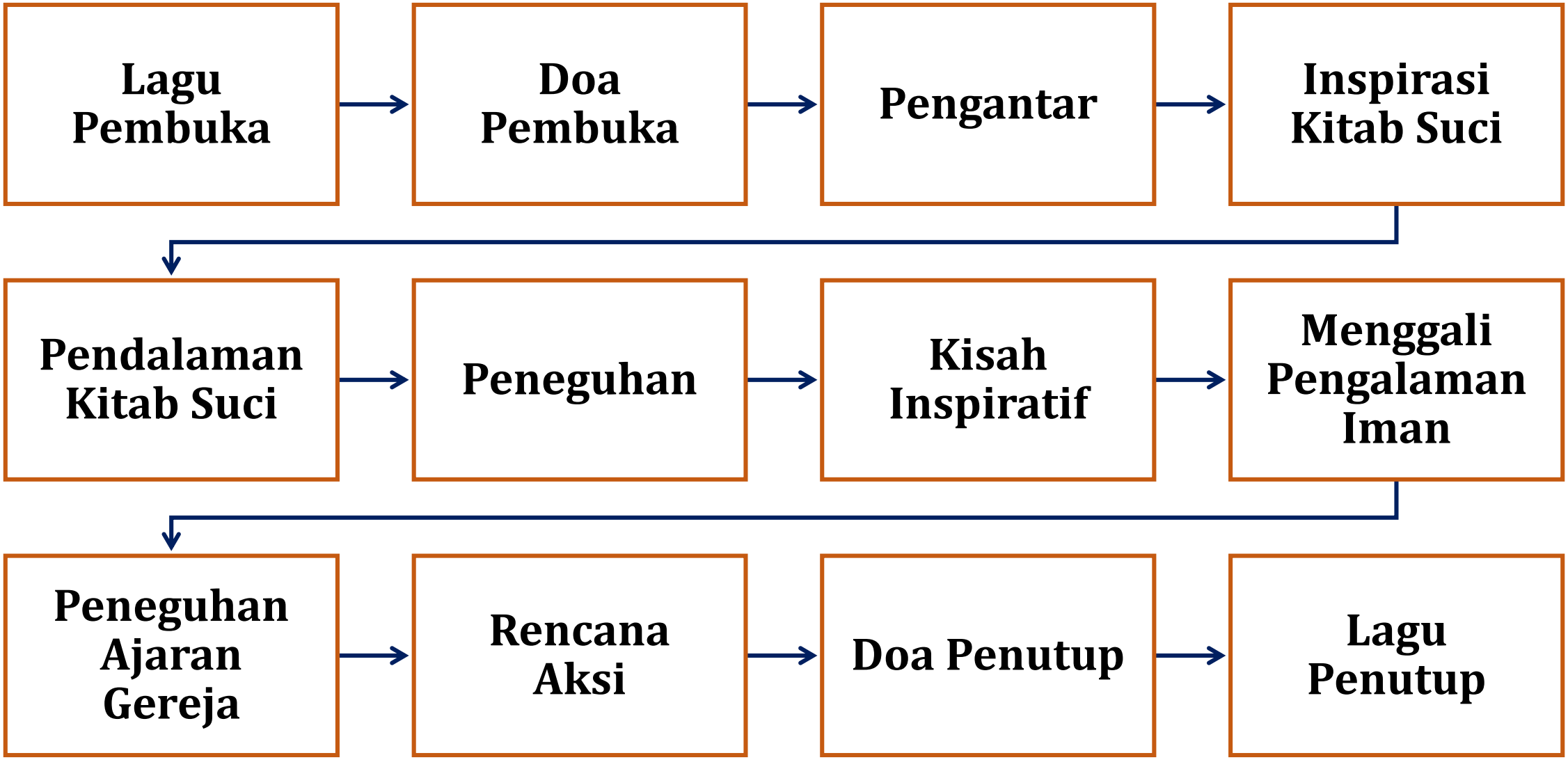

1 Panggilan Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

Tujuan:

Peserta menyadari bahwa memperjuangkan hidup sejahtera secara bermartabat merupakan panggilan dan tanggungjawab setiap orang beriman Kristiani.

INSPIRASI KITAB SUCI (KEJADIAN 2: 15-17)

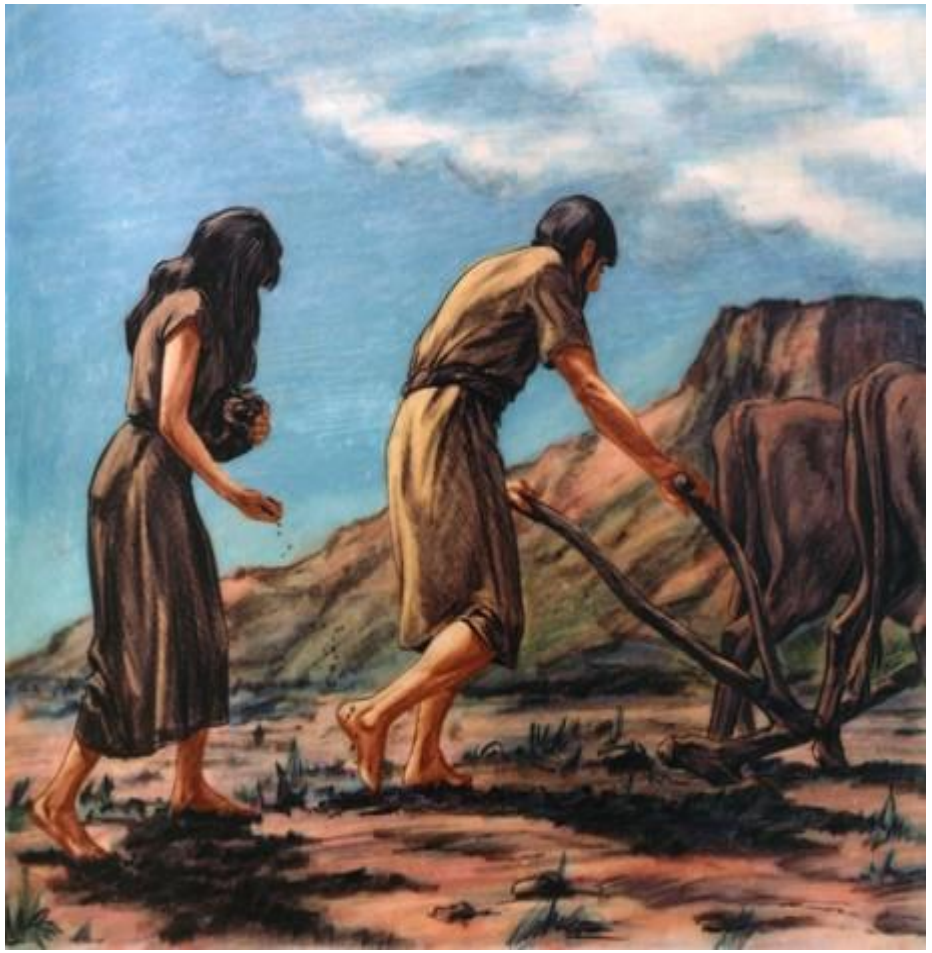

- Panggilan dasar manusia ditempatkan di Taman Eden?
- Agar kehidupan manusia terus berlangsung, Allah menghendaki manusia untuk "mengusahakan" dan "memelihara"-nya (Kej. 2: 15-17)
- Usaha manusia untuk menata, mengatur, dan menyelenggarakan kehidupan bersama dengan manusia lainnya disebut dengan istilah "<u>ekonomi</u>"

SIKAP TOBAT YANG HENDAK DIBANGUN

- Mengusahakan hidup sejahtera harus berprinsip pada Ekonomi yang bermartabat yaitu demi manusia, dan manusia sebagai pelaku usahanya.
- Kembali kepada panggilan kita untuk mewujudkan kehidupan ekonomi yang bermartabat, yaitu hidup sejahtera dengan prinsip berkeadilan dan solider untuk saling menumbuhkan/ mengembangkan satu sama lain.

2 Tantangan Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

Tujuan:

Peserta memiliki sikap dan cara pandang menurut ajaran Kristiani dalam mengusahakan kehidupan ekonomi yang bermartabat.

INSPIRASI KITAB SUCI (MATIUS 21: 33-44)

- Tantangan utama manusia dalam mengupayakan hidup sejahtera adalah sikap egois (tamak ingin mengusai dan memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya)
- Sikap Egois menghalangi rasa syukur dan kasih (muncul ketidak pedulian dan ketidakadilan)
- Mana yang menjadi “Keinginan” dan “Kebutuhan”?

INSPIRASI AJARAN GEREJA (KGK 2407)

Agar terjadi kehidupan yang sejahtera, maka di bidang ekonomi, hormat kepada martabat manusia menuntut ***kebajikan penguasaan diri***, supaya mengendalikan ketergantungan kepada barang-barang dunia ini: ***kebajikan keadilan,*** supaya menjamin hak-hak sesama dan memberi kepadanya apa yang menjadi haknya; dan ***solidaritas*** sesuai dengan kaidah emas dan ***sikap suka memberi*** dari Tuhan, karena "Ia, sekalipun Ia kaya, telah menjadi miskin karena kamu, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya" (2 Kor 8:9)

3 Pembaharuan Sikap dalam Membangun Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

Tujuan:

Peserta menyadari bahwa memperjuangkan hidup sejahtera secara bermartabat merupakan panggilan dan tanggungjawab setiap orang beriman Kristiani.

SIKAP YANG HENDAK DIBANGUN:

- Tanah merupakan gambaran sumber kehidupan manusia. Kepemilikan tanah identik dengan penguasaan sumber kehidupan.
- Untuk hidup sejahtera diperlukan adanya **penghormatan terhadap hak milik** orang lain **dan keadilan** bagi setiap manusia **dalam mengakses** sumber kehidupan.

INSPIRASI KITAB SUCI (Lukas 12:13-21)

- Menguasai harta kekayaan untuk dirinya sendiri bukanlah jaminan keselamatan.
- Manusia harus mengusahakan hidupnya kaya di hadapan Allah, yaitu dengan membangun relasi yang baik dengan sesama melalui sikap solider, jujur, dan adil (Kol. 3: 22-25, 4: 1-2)

INSPIRASI AJARAN GEREJA

Ada Prinsip-prinsip Membangun Hidup Ekonomi yang Bermartabat menurut ajaran Kristiani:

1) sadar akan panggilan untuk membangun hidup sejahtera,
2) menyadari tujuan dari hak milik pribadi,
3) menghormati hak milik orang lain,
4) penguasaan diri,
5) keadilan dalam mengakses sumber ekonomi,
6) menghormati martabat manusia

4 Mewujudkan Kehidupan Ekonomi yang Bermartabat

Tujuan:

Peserta mulai mewujudkan hidup ekonomi yang bermartabat melalui cara hidup atau gerakan bersama secara sederhana namun berdampak bagi kesejahteraan bersama.

INSPIRASI KITAB SUCI Luk 16:10-13

- Atas apa yang telah diberikan bagi kelangsungan hidup manusia, Allah menghendaki kita untuk setia terhadap panggilan kita.
- Kesetiaan seringkali berhubungan dengan tanggungjawab yang besar. Justru sebaliknya kesetiaan akan nampak karena dimulai dari tanggungjawab yang kecil.
- Kita bisa memulai dari diri sendiri, yaitu melalui kesaksian hidup kita bagaimana kita mengusahakan hidup sejahtera dengan jujur dan adil (GS. 72).

AKSI NYATA

- Kita juga bisa memikirkan gerakan atau usaha-usaha bersama berupa kegiatan ekonomi sederhana yang bermartabat dan mensejahterakan.
- Sebagai contoh (pancingan) untuk memunculkan ide gerakan pribadi maupun bersama dapat dilihat pada tabel Hal.37.

No.	Yang Hendak Diwujudkan	Membuat jauh dari Allah bila	Membuat dekat dengan Allah bila
01.	Mengambil makanan	Sebanyak-banyaknya	Mengambil seperlunya, ingat sesama
02.	Dalam kegiatan usaha atau pekerjaan	Malas dan sekedarnya	Sungguh-sungguh dan bertang-gungjawab
03.	Berbelanja	. . .	. . .
04.	Saat berkumpul dengan keluarga / teman	. . .	. . .
05.	Saat doa lingkungan	. . .	. . .
06.	Saat merencanakan kegiatan di paroki / lingkungan	. . .	. . .
07.	Saat mengetahui ada umat / masyarakat yang kesulitan ekonomi	. . .	. . .
08.	DSB . . .	. . .	. . .

Selamat mempersiapkan masa Prapaskah..